

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di SMA PL Don Bosko Semarang mengenai kasus perundungan, maka dapat diambil kesimpulan yakni :

1. Rumusan tata tertib sekolah SMA PL Don Bosko tentang perundungan

Peraturan Tata Tertib SMA Don Bosko telah mengatur tentang perundungan, meskipun tidak menyebut perundungan. Unsur-unsur yang terdapat di dalam pengaturan tersebut telah memenuhi unsur-unsur dan jenis-jenis perundungan. Pelanggaran terhadap perundungan akan dikenai berbagai tindakan yang berbeda berupa bimbingan untuk korban dan sanksi yang bertahap bagi pelaku, yaitu teguran hingga dikeluarkan.

2. Upaya penyelesaian kasus perundungan yang terjadi

SMA Don Bosko Semarang telah berupaya untuk menyelesaikan kasus perundungan yang terjadi di antara siswa, salah satu cara yang dilakukan untuk menyelesaikan kasus perundungan yaitu dengan melakukan pendekatan terhadap siswa yang menjadi korban perundungan serta memanggil siswa yang menjadi pelaku tindakan perundungan serta saksi yang mengetahui hal tersebut. Setelah pelaku dipanggil dan diberikan konseling (yang diberikan

konseling adalah pelaku dan korban) atau orang tua dipanggil sesuai dengan tata tertib yang ada maka siswa kemudian mendapatkan sanksi sehingga dikemudian hari siswa tidak berani melakukan kesalahan serupa.

Selain itu pihak SMA Don Bosko Semarang tidak henti-hentinya melakukan tindakan sosialisasi yang dilakukan pada hampir pada setiap kegiatan apel pagi tiap minggunya yang bertujuan agar hal tersebut dapat diingat dan tertanam pada siswa serta pihak guru terutama wali kelas selalu mengingatkan serta mengawasi siswanya untuk saling menghormati antara sesama, menjaga perilaku sehingga tidak menyakiti sesama siswa

#### **4.2.Saran**

Saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, dapat lebih intens melakukan bimbingan terhadap korban maupun pelaku tindakan perundungan yang bertujuan untuk menghindari penyelesaian masalah di luar lingkungan sekolah. Dalam hal ini lebih menekankan penyelesaian secara kekeluargaan di dalam lingkungan sekolah. Menekankan pada peraturan dan membuat peraturan mengenai perundungan lebih ketat sehingga dikemudian hari tidak terjadi lagi kasus serupa. Pihak sekolah sebaiknya dapat lebih memperbaiki peraturan perundungan yang ada misalnya lebih tegas tidak hanya surat peringatan saja sehingga tata tertib dapat lebih diikuti pelaku dan meminimalkan korban perundungan di sekolah ini.

2. Bagi masyarakat di lingkungan sekolah, dapat lebih peka terhadap kondisi yang terjadi di lingkungan sekolah. Seperti keterbukaan antara siswa dan guru dengan cara dilakukan bimbingan konseling rutin tiap minggu atau tiap bulan sehingga dengan dilakukannya hal tersebut siswa dapat lebih terbuka dan guru dapat mengetahui apa saja yang terjadi terhadap muridnya.

